

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru SMA Pasundan di Kota Bandung, yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi, hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden untuk kompetensi guru sebesar 3.89. Tetapi bila dilihat berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel kompetensi guru, dimensi kompetensi kepribadian memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 3.94 (kategori tinggi). Secara berurutan diikuti oleh dimensi kompetensi sosial dengan skor rata-rata 3.91 (kategori tinggi), dimensi kompetensi pedagogik dengan skor rata-rata 3.85 (kategori sedang), dan dimensi kompetensi profesional dengan skor rata-rata 3.68 (kategori rendah). Hasil ini menunjukkan kompetensi guru pada dimensi kepribadian lebih dominan daripada dimensi lain yang dijadikan variabel pada penelitian ini, sedangkan dimensi kompetensi profesional memiliki skor rata-rata terendah diantara dimensi yang lainnya.
2. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan arah positif, artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru ekonomi berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, dan semakin rendah kompetensi

pedagogik guru ekonomi berarti semakin rendah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan arah positif, artinya semakin tinggi kompetensi kepribadian guru ekonomi berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, dan semakin rendah kompetensi kepribadian guru ekonomi berarti semakin rendah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
4. Kompetensi sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan arah positif, artinya semakin tinggi kompetensi sosial guru ekonomi berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, dan semakin rendah kompetensi sosial guru ekonomi berarti semakin rendah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
5. Kompetensi profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, hal ini diduga karena kemampuan penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan menguasai bahan kajian akademik sebagai indikator variabel kompetensi profesional masih rendah (hal ini berdasarkan tanggapan responden dalam angket penelitian, pada variabel tersebut menunjukkan skor rata-rata terendah dibandingkan dengan variabel-variabel yang lainnya) sehingga menyebabkan variabel kompetensi profesional tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain hal tersebut, ketidaksesuaian antara

kajian teoritis dengan keadaan yang sebenarnya diduga masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini baik yang sifatnya teknis maupun non-teknis.

6. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat terpecahkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan kompetensi pedagogik para guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan sumber belajar/media/alat peraga dengan tepat, mengolah dan menganalisis hasil penilaian, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian, mengevaluasi hasil tindak lanjut penilaian, dan menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian. Hal ini berdasarkan hasil angket responden yang mempunyai skor dalam kategori rendah.
2. Kaitannya dengan kompetensi kepribadian para guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menjaga citra guru, menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi dengan siswa baik di dalam maupun di luar kelas, dan memberikan contoh teladan pada peserta didik dalam hal berperilaku. Hal ini berdasarkan hasil angket responden yang mempunyai skor dalam kategori rendah.

3. Kaitannya dengan kompetensi sosial para guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi secara formal dengan kepala sekolah, kemampuan dalam berinteraksi secara efektif dengan masyarakat di lingkungan sekolah, dan kemampuan dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk pengembangan sekolah. Hal ini berdasarkan hasil angket responden yang mempunyai skor dalam kategori rendah.
4. Kaitannya dengan kompetensi profesional para guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan analogi terhadap teori yang ada dibuku dengan peristiwa riil di lapangan. Hal ini berdasarkan hasil angket responden yang mempunyai skor dalam kategori rendah.
5. Depdiknas beserta jajarannya seyogyanya melakukan sosialisasi mengenai kompetensi yang dipersyaratkan UU No.14/2005 sampai ke daerah secara merata, bertahap, dan berkesinambungan sehingga guru dan calon guru dapat mengetahui, memahami, dan menyadari untuk selanjutnya berusaha untuk menguasai dan meningkatkan seluruh kompetensi yang telah ditetapkan.
6. Adanya pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (secara simultan) terhadap prestasi belajar siswa telah mendukung teori yang terakumulasi selama ini. Namun demikian, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan temuan ilmiah yang lebih mendalam.
7. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa dalam

mata pelajaran ekonomi, yang mana dalam penelitian ini tidak terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

